

ABSTRACT

Background: Fly density is an indicator of environmental sanitation assessment. Fly density is influenced by waste management, the National Waste Management Information System (SIPSN) shows that waste generation in Jambi City reaches 159,688.01 tons/year. The aim of this research is to determine factors related to the level of fly density in Temporary Waste Storage Sites (TPSS) in Telanaipura District, Jambi City 2023.

Method: This research is a quantitative research with a cross sectional method research design. This research was conducted in the Telanaipura District community with a sample of 94 people. Data analysis was carried out using univariate and bivariate methods using correlation tests.

Results: The results of this study indicate that knowledge ($p=0.027$), action ($p=0.029$), monitoring ($p=0.017$), sorting ($p=0.016$), collection ($p=0.027$), and transportation ($p=0.026$) have relationship with the level of fly density, while attitude ($p=0.245$) had no relationship with the level of fly density.

Conclusion: Knowledge, action, monitoring, sorting, collection and transportation are factors related to the level of fly density in temporary waste storage sites in Telanaipura District. It is hoped that the public will pay attention to managing household waste properly.

Keywords: Community Behavior, Fly density, Waste Management.

ABSTRAK

Latar Belakang: Kepadatan lalat dipengaruhi oleh pengelolaan sampah, Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) terdapat timbunan sampah di Kota Jambi mencapai 159.688,01 ton/tahun. Kurangnya pengetahuan, tindakan, dan monitoring masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi faktor kepadatan lalat di TPSS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tingkat kepadatan lalat di Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS) di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 2023

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kecamatan Telanaipura dengan sampel 94 orang. Analisis data yang dilakukan dengan metode univariat dan bivariat dengan menggunakan uji korelasi.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ($p=0,031$), tindakan ($p=0,022$), monitoring ($p=0,011$), pemilahan ($p=0,011$), pengumpulan ($p=0,022$), dan pengangkutan ($p=0,026$) memiliki hubungan dengan tingkat kepadatan lalat, sedangkan sikap ($p=0,123$) tidak memiliki hubungan dengan tingkat kepadatan lalat.

Kesimpulan: Pengetahuan, tindakan, monitoring, pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat kepadatan lalat di tempat penampungan sampah sementara di Kecamatan Telanaipura. Sikap tidak memiliki hubungan dengan tingkat kepadatan lalat. Diharapkan kepada masyarakat untuk memperhatikan pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik.

Kata Kunci: Kepadatan lalat, Perilaku Masyarakat, Pengelolaan Sampah.

